

REVOLUSI DESA BANYUWANGI DENGAN TEH CINDI; MENGOPTIMALKAN POTENSI LOKAL MELALUI PLATFORM DIGITAL

Ima Rahmawati¹, Siti Lutfiatul Hasanah², Agung Maulana³, Muhammad Restu Maulana⁴, Embun Mulyati⁵, Hana Lestari⁶

¹⁻⁵ Institut Agama Islam Sahid, Indonesia, email: dafenta.ima13@gmail.com, lutviatulhasanah9@gmail.com, agungmaulana200114@gmail.com, restumaulanasy@gmail.com, embunmulyati03@gmail.com.

Info Artikel

Diajukan: 02 Desember 2024

Diterima: 09 Desember 2024

Diterbitkan: 21 Desember 2024

Keyword:

Innovation, Digital Marketing, Teh Cindi.

Kata Kunci:

Inovasi, Pemasaran digital, Teh Cindi.

DOI:

10.56406/jsm.v3i02.614

Abstract

After conducting a survey, we found several obstacles in Banyuwangi Village, especially in the MSME sector which has difficulties related to marketing, access to information, and business legality. INAIS Sahid Bogor KKN students also identified a lack of coordination between the community and the village. Teh Cindi application is a digital solution to facilitate product marketing, provide the "Hello Village" feature, access village news, and apply for halal certification online. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques through observation and interviews. Sources of information came from documents and informants, consisting of MSME owners, the village government, and the people of Banyuwangi Village. Teh Cindi Innovation Program provides many benefits, especially in facilitating the distribution of MSME products and increasing access to information and community coordination with the village through existing features.

Abstrak

Setelah melakukan survei, kami menemukan beberapa kendala di Desa Banyuwangi, khususnya dalam sektor UMKM yang mengalami kesulitan terkait pemasaran, akses informasi, dan legalitas usaha. Mahasiswa KKN INAIS juga mengidentifikasi kurangnya koordinasi antara masyarakat dan pihak desa. Aplikasi Teh Cindi hadir sebagai solusi digital untuk mempermudah dalam pemasaran produk, menyediakan fitur "Halo Desa," akses berita desa, serta pengajuan sertifikasi halal secara *online*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Sumber informasi berasal dari dokumen dan informan, yang terdiri dari pemilik UMKM, pemerintah desa, dan masyarakat Desa Banyuwangi. Program Inovasi Teh Cindi memberikan banyak manfaat, terutama dalam memudahkan penyebaran produk UMKM dan meningkatkan akses informasi serta koordinasi masyarakat dengan pihak desa melalui fitur-fitur yang ada.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat dengan cara mengidentifikasi potensi, menangani masalah, dan harapan utamanya ialah dapat mengembangkan potensi masyarakat serta menemukan solusi masalah (Kusumawardani *et al.*, 2024) Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebagai bentuk pengimplementasian dari Tri Dharma

Perguruan Tinggi yakni dengan cara pengabdian kepada masyarakat. Dengan ini mahasiswa dituntut untuk memiliki kreativitas dan perilaku inovatif dalam hal tersebut.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan civitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan menurut Buku Panduan KKN INAIS 2024 pemberdayaan masyarakat merupakan guna membangkitkan potensi yang ada dalam diri individu atau kelompok dan lingkungannya dengan memberikan dorongan, memberikan kesadaran akan potensi yang dimiliki, memberikan kapasitas, mengelola, mengembangkan dan menindaklanjuti berbagai program yang ada menuju perubahan masyarakat yang berdaya guna dan memiliki kemampuan memperbaiki kehidupannya. Dapat disimpulkan bahwasanya pengabdian masyarakat merupakan media implementasi ilmu pengetahuan dan moral di tengah masyarakat.

KKN INAIS Tahun 2024 bersama Bappeda Litbang bekerja sama dalam program Duta Inovasi Desa, yang mana program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa INAIS yang terlibat dalam KKN ini melakukan kegiatan yang berfokus pada pengembangan desa, baik dalam potensi lokal maupun digitalisasinya yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Digitalisasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan proses pemberian atau pemakaian sistem digital (kbbi.kemdikbud.go.id). Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk melakukan perubahan di dalam pemberdayaan masyarakat. Peralihan dari teknologi analog menjadi teknologi digital sangat membantu dalam mempercepat pekerjaan dan informasi.

Desa Banyuwangi, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor merupakan lokasi Kelompok 03 KKN INAIS, yang berada pada ketinggian ± 700 dari permukaan laut dengan suhu berkisar antara 22-30°C, dengan luas wilayah 822 Ha yang berlokasi di -6.52236367 lintang selatan dan 106.551011 bujur timur. Desa ini terdiri dari 5 Dusun, 12 Rw dan 28 Rt. Dengan demikian dapat kita lihat bahwasanya Desa Banyuwangi ini merupakan desa yang cukup luas. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah menjadi acuan penting dalam menumbuhkan daya saing daerah dan membangun pelayanan pemerintahan kepada masyarakat. Daya saing daerah dapat terwujud dengan berbagai inovasi yang dilakukan pada masing-masing daerah, baik di sektor pelayanan publik, tata kelola pemerintahan, atau bentuk inovasi yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Kebijakan Satu Desa Satu Inovasi (*One Village One Innovation*) dan Satu Lembaga Satu Inovasi (*One Institution One Innovation*) merupakan komitmen Pemerintah Kabupaten Bogor dalam membangun dan mendorong inovasi.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kami melakukan suatu inovasi salah satunya berfokus pada digitalisasi yaitu Teh *Collection Innovation* Desa Banyuwangi (Teh Cindi). Teh Cindi ini merupakan aplikasi berbasis *Website*. Dengan *Website* ini dapat membantu masyarakat desa dalam berbagai hal, salah satunya dari sektor pemasaran UMKM. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri,

yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi (Cakra Sanjaya *et al.*, 2022). Lebih jelasnya, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Dalam UU tersebut disebutkan UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Maka dari itu UMKM ini adalah sektor penting dalam meningkatkan perekonomian. Selain itu pemanfaatan teknologi digital diharapkan dapat meningkatkan daya saing perekonomian Indonesia (Kumala, 2021). Maka dari itu di zaman ini pemasaran dan informasi digital menjadi kunci penting bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing secara luas.

Setelah melakukan survei dengan berbagai pihak, kami menemukan bahwa ada beberapa hal yang perlu kita lakukan untuk membantu masyarakat Desa Banyuwangi. Salah satunya dari segi UMKM, sebagaimana survei yang kita dapat dari masyarakat bahwasanya para pelaku UMKM di Desa Banyuwangi masih menghadapi beberapa kendala dalam memasarkan produk mereka, di antara lain, kurangnya akses pemasaran, minimnya pengetahuan mengenai berita seputar Desa Banyuwangi dan persyaratan legalitas usaha yang rumit menjadi hambatan utama bagi UMKM untuk berkembang. Tidak hanya itu mahasiswa KKN INAIS Sahid Bogor juga mendapatkan beberapa keluhan dari masyarakat Desa Banyuwangi seperti kurangnya koordinasi antara masyarakat dan pihak desa, sulitnya mencari informasi dan konsultasi terkait yang berhubungan dengan pihak desa. Maka dari itu hal ini yang dapat melatarbelakangi adanya Aplikasi berbasis *website* Teh Cindi ini.

Oleh Karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan Inovasi Teh Cindi agar lebih memudahkan masyarakat Desa Banyuwangi dalam memahami di setiap bagian fiturnya. selain itu dengan adanya penelitian ini juga menjadi salah satu program inovasi KKN INAIS 2024 di Desa Banyuwangi, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Sumber informasi dalam penelitian ini berasal dari dokumen dan informan. Data informasi berbentuk dokumen *screenshot* terhadap aplikasi Sistem Informasi Teh Cindi. Adapun Informan dalam penelitian ini adalah Pemilik UMKM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat Desa Banyuwangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Ide

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Institut Agama Islam Sahid (KKN INAIS), Kelompok 3 yang berada di Desa Banyuwangi, Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor, kami bekerja sama dengan BappedaLitbang dalam program Duta Inovasi Desa yaitu dengan melakukan inovasi produk yang diawali dengan survei ke kantor Desa Banyuwangi sekaligus wawancara kepada perangkat desa mengenai sumber mata pencaharian masyarakat Desa Banyuwangi. Berdasarkan survei yang dilakukan, diketahui bahwa di Desa Banyuwangi ini sebagian besar mata pencaharian berprofesi sebagai buruh tani, dan sebagian lainnya berprofesi sebagai wirausaha di Desa Banyuwangi ini. Hal yang pertama kali kami temukan yakni UMKM lokal. Akan tetapi dalam memasarkan produk UMKM nya hanya menggunakan pemasaran *WhatsApp* saja. Maka dari itu kami berinisiatif untuk membuat suatu aplikasi berbasis *website* dalam memasarkan produk yang dapat membantu masyarakat dalam memasarkan produk UMKM yang dimilikinya yaitu dengan inovasi Teh Cindi.

Gambar 1. Wawancara



Teh Cindi merupakan program inovasi aplikasi berbasis *website* yang dapat membantu masyarakat dalam pemasaran produk UMKM. *Website* pemasaran ini berbeda dengan *website* pemasaran pada umumnya, yang mana dalam *website* ini tidak hanya menampilkan Pemasaran UMKM saja, akan tetapi di *website* ini menampilkan fitur-fitur informasi seperti Halo Desa, Berita Desa dan pengajuan Sertifikasi Halal. Teh Cindi ini bisa temukan melalui *website* TehCindi.com atau melalui *barcode*. Adapun tampilan awal yang terdapat di dalam *website* Teh Cindi adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Dashboard Teh Cindi

Adapun fitur-fitur dalam Teh Cindi sebagai berikut:

1. Halo Desa

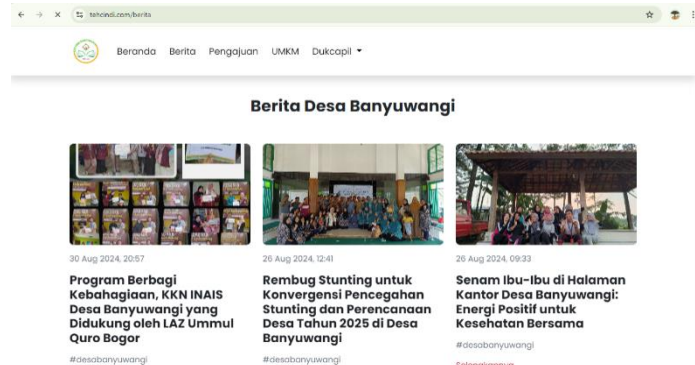
Fitur Halo Desa ini memudahkan komunikasi antara masyarakat dengan perangkat desa melalui digital. Dalam fitur ini juga masyarakat dapat melakukan pengajuan pembuatan KTP dan bantuan lainnya.



Gambar 3. Halo Desa

2. Berita Desa

Fitur berita Desa bertujuan untuk mengetahui setiap informasi yang ada di Desa Banyuwangi, baik itu bersifat pengumuman atau sekedar berita program yang dilaksanakan oleh pihak Desa. Fitur ini di digagas sebagai bentuk cita-cita agar informasi dapat diakses secara merata dalam menerima sebuah informasi yang diupayakan oleh Desa.



Gambar 4. Berita Desa

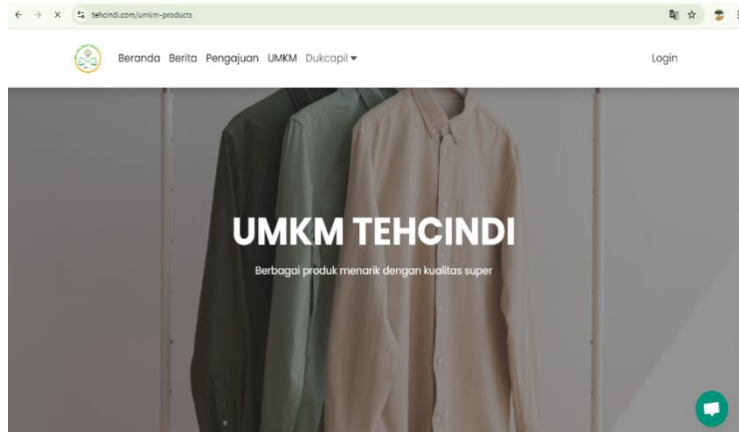
3. Sertifikasi Halal

Fitur sertifikasi Halal ini bertujuan untuk para pemilik UMKM untuk melegalitas halal produk makanan dan minuman yang dimilikinya. Konsep halal bukan hanya sekedar soal ketaatan religius, tetapi juga mencakup nilai kebersihan, kesehatan, dan etika dalam pengolahan makanan (Syafrida, 2022). fitur ini sejalan dengan upaya Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2014 Tentang Jaminan Produk Halal menyebutkan kewajiban bersertifikasi halal untuk produk makanan. Selain itu dalam fitur ini masyarakat pemilik umkm dapat mengajukan sertifikasi halal melalui aplikasi Teh Cindi dengan mengikuti langkah-langkahnya seperti pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang sudah ada dalam fitur ini.

Gambar 5. Sertifikasi Halal

4. UMKM Desa

Fitur UMKM Desa ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam memasarkan produk UMKM yang dimilikinya. Di dalam fitur ini masyarakat dapat bertransaksi jual beli produk di fitur UMKM Desa ini melalui aplikasi Teh Cindi melalui *Smartphone* dan laptop. Selain itu pembeli dan penjual juga dapat berkomunikasi secara langsung mengenai produk.



Gambar 6. UMKM Desa

Pelaksanaan Inovasi

Dalam pelaksanaan program inovasi mahasiswa KKN INAIS 2024 kelompok 3 mengadakan beberapa tahapan dengan tujuan agar inovasi ini dapat berkelanjutan dan digunakan dengan sebaik mungkin. Maka dari itu kami melakukan tahapan di antaranya dengan sosialisasi, demonstrasi, dan praktik bersama perangkat desa dan masyarakat Desa Banyuwangi.

a. Sosialisasi

Diadakannya kegiatan *Grand launching* Aplikasi Teh Cindi pada Senin, 29 Juli 2024. Target dari penelitian ini adalah beberapa pemilik UMKM yang ada di Desa Banyuwangi.



Gambar 7. Grand Launching Inovasi

b. Demonstrasi

Kegiatan Demonstrasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para pemilik UMKM, masyarakat Desa Banyuwangi sebagai pengguna dan pemerintah desa sebagai admin agar lebih memahami penggunaan Teh Cindi ini.

Gambar 8. Demonstrasi



c. Penyerahan

Setelah Aplikasi Teh Cindi didemonstrasikan kepada Pemilik UMKM, masyarakat Desa Banyuwangi dan pemerintah desa. Selanjutnya, aplikasi akan diserahkan kepada pihak desa dengan tujuan agar aplikasi Teh Cindi ini dapat berkelanjutan.



Gambar 9. Penyerahan Inovasi Kepada Pihak Desa

Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui fitur mana yang masih ada kendala dan dapat diperbaiki dan lebih ditingkatkan. Adapun salah satu kekurangan yang perlu diperbaiki yaitu belum adanya integrasi dengan sistem informasi Desa Banyuwangi, yang dapat memperkaya data dan mempermudah koordinasi dengan pemerintah setempat. Selain itu, dari segi UMKM, aplikasi ini belum mendukung metode pembayaran *Cash on Delivery* (COD), yang menjadi preferensi banyak konsumen, khususnya di daerah dengan keterbatasan akses ke layanan pembayaran digital.

Integrasi kedua fitur ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas aplikasi dan mendukung lebih banyak pelaku UMKM dalam memaksimalkan potensinya.

KESIMPULAN

Program Inovasi Teh Collection Innovation Desa Banyuwangi (Teh Cindi) memberikan banyak manfaat untuk masyarakat Desa Banyuwangi, di antaranya yaitu dapat membantu khususnya masyarakat dalam menyebarluaskan produk UMKM, memudahkan masyarakat dalam membeli produk melalui fitur UMKM desa. Selanjutnya dalam aplikasi ini juga terdapat fitur sertifikasi halal, di mana masyarakat dengan mudah memiliki akses untuk melegalitaskan produk UMKM yang dimilikinya. Selain itu Aplikasi ini juga menampilkan berita seputar Desa Banyuwangi yang mana dapat diakses melalui fitur Berita Desa dan yang terakhir yaitu fitur Halo Desa dengan fitur ini masyarakat dapat menghubungi pihak desa secara mudah, baik itu dalam bentuk pengajuan ataupun laporan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan KKN INAIS Tahun 2024, terkhusus kepada kelompok 3 Desa Banyuwangi. begitu juga kami ucapkan terima kasih kepada Ibu. Dr. Ima Rahmawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada orang tua kami di rumah dan Ibu Dina selaku orang tua kami selama di lokasi KKN, serta pihak desa, masyarakat dan anak-anak sehingga kami dapat menyelesaikan Tugas ini.

REFERENSI

- Cakra Sanjaya, Y., Dewi, S., Tyanto Bagaskoro, F., Situmorang, A. M., Decca Bryanto, R., & Christinauli, C. (2022). Sistem Informasi Berbasis Web Sebagai Media Pemasaran Umkm Di Desa Ngrimbi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 62–67.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, (2014).
- Kumala, S. L. (2021). *Journal Of Economics And Regional Science P-ISSN : 2776-2939 E-ISSN : 2776-3196*. 1(2), 109–117.
- Kusumawardani, S. S., Wulandari, D., Arifin, S., Santoso, B. J., Cahyono, E., Wastutiningsih, S. P., Slamet, A. S., Hertono, G. F., Yuniarti, A., Syam, N. M., Putra, P. H., Rahmawati, A., Fajri, F., Zuliansyah, A., Yulianto, Y., Julian, B. S., Anggriani, D., & Nabila, S. Z. (2024). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi*, 98. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2024/06/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-MBKM-2024.pdf>

- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2014). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38709/uu-no-33-tahun-2014>
- Syafrida. (2022). Sertifikat Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman Memberi Perlindungan Dan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen. *Journal of Halal Product and Research*, 7.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.